

TENTARA MERAH
(Cikal Bakal Tentara Pembebasan Rakyat)
1927–1945

Skripsi

Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sastra
Universitas Darma Persada

Disusun Oleh :
PAMPA NAYAKA WIRA PALAPA
SASTRA CINA/ SI
94112007



UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1999

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan oleh penguji Fakultas Sastra
jurusan Asia Timur pada tanggal 13 Agustus 1999.



Ketua

(Prof. DR. Gondomono)



Pembimbing

(Priyanto Wibowo M.Hum)



Pembaca

(C. Dewi Hartati SS.)



Panitera

(Hin Guan Gunawan SS.)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada. Telah disahkan pada tanggal



Dekan Fakultas Sastra
(Dra. Inny C. Haryono)



Ketua Jurusan Sastra Cina
(Dra. Rebecca Dahlan)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan bimbingan-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana sastra dari Universitas Darma Persada.

Dalam penulisan skripsi ini penulis melibatkan banyak pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Ibu Dra. Inny C. Haryono, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada,
2. Ibu Dra. Rebecca Dahlan, selaku Ketua Jurusan Sastra Cina Fakultas Sastra Universitas Darma Persada,
3. Bapak Priyanto Wibowo M.Hum, selaku dosen pembimbing,

4. Bapak Drs. W.D. Sukisman,
5. Keluarga bapak Fachrulanto Sartono,
6. Orang tua yang telah memberikan dorongan moril dan spirituil dalam penulisan skripsi ini,
7. Zhou Yue Zhen, dan
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini yang tidak penulis cantumkan namanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi yang penulis susun ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembacanya.

Jakarta, Agustus 1999

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan	7
1.3 Ruang Lingkup	8
1.4 Tujuan	8
1.5 Hipotesa	8
1.6 Sumber Data	9
1.7 Metode Penelitian	9
1.8 Sistematika	10
BAB II PRINSIP DASAR TENTARA MERAH	12
2.1 Prinsip Dasar Dibentuknya Tentara Merah	12

2.2	Prinsip Dasar Strategi dan Taktik Tentara Merah	14
BAB III PERGERAKAN TENTARA MERAH		
3.1	Pergerakan Awal Tentara Merah Petani dan Buruh	22
3.2	Basis Revolusi	29
3.3	Kegiatan Anti Jepang	31
3.4	Perjalanan Panjang (Long March)	32
3.5	Perang Cina Jepang	36
3.6	Kesatuan-Kesatuan Dalam Tentara Merah	39
3.6.1	Tentara Merah Depan ke-1	39
	1. Tentara Merah ke-4	39
	2. Kesatuan Tentara Merah ke-3	43
3.6.2	Tentara Merah Depan ke-2	48
3.6.3	Tentara Merah Depan ke-4	50
3.6.4	Tentara Jalur ke-8	52
3.6.5	Tentara Baru ke-4	56

BAB IV	MASA TRANSISI DARI TENTARA MERAH KE TENTARA	
	PEMBEBASAN RAKYAT	61
4.1	Masa Awal	61
4.2	Masa Akhir	63

Bibliografi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tentara dari suatu negara adalah suatu aparat kekuasaan untuk menjaga keamanan dan stabilitas negara. Akan tetapi Tentara Pembebasan Rakyat Cina bercikal-bakal Tentara Merah yang didirikan oleh Partai Komunis Cina. Tentara bukan hanya kekuatan tempur, melainkan bahkan adalah suatu kekuatan buruh.¹ Program Partai Komunis Cina tahun 1921, khususnya mengenai tentara adalah : ".....menggunakan tentara revolusioner dari kaum proletariat, untuk menumbangkan kelas-kelas kapitalis". Tentara Merah pada awalnya adalah pasukan buruh dan tani di Nanchang yang dibentuk oleh Partai Komunis Cina pada tanggal 1 Agustus 1927 pada saat dimulainya pemberontakan terhadap Pemerintah Republik Nasional Cina.

¹ Selected works of Mao Ze Dong, Vol, IV, p.337, Foreign Language Press, Peking, 1961

² Program Pertama Partai Komunis Cina thn. 1921, ISSUES & STUDIES Vol. I, No. II Des. 1964, p.50, Institute of Foreign Relations, Republik of China

Cina merupakan salah satu negara terbesar di dunia yang patut diperhitungkan keberadaannya, baik dilihat dari segi luasnya wilayah maupun jumlah penduduknya. Paham komunis, kekuatan politik, ekonomi dan kekuatan militernya cukup berpengaruh bagi negara-negara lain, terutama negara-negara tetangga disekitarnya. Dengan belajar dari pengalaman sejarahnya yang cukup panjang, negara Cina semakin maju dan terus berkembang mengikuti perputaran jaman dengan cepatnya.

Tentara Merah yang kemudian menjadi Tentara Pembebasan Rakyat sudah terbentuk sebelum berdirinya Republik Rakyat Cina. Keterlibatan dan keikutsertaannya dalam pergerakan-pergerakan di Cina sangatlah besar perannya, terutama dalam usahanya ikut serta dalam pembentukan negara Cina sebagaimana yang dicita-citakan oleh Partai Komunis. Dapatlah dipahami bahwa Tentara Pembebasan Rakyat Cina adalah lebih berupa milik Partai Komunis Cina daripada sebagai aparat kekuasaan Republik Rakyat Cina.

Dengan berdirinya Politbiro Pusat Sementara pada Mei 1920, kaum komunis Cina mulai menghimpun pergerakan-pergerakan buruh, tanpa berpikir untuk membentuk

suatu kekuatan militer, melainkan mengkonsentrasikan pada organisasi para buruh dan mencoba menggunakan organisasi buruh ini untuk pengambilalihan kekuasaan. Akan tetapi pada kongres ke-1 Partai Komunis tahun 1921 dirasakan perlunya tentara.

Pada 7 Februari 1923, kaum komunis mulai menyadari dan berusaha untuk membuktikan bahwa pergerakan tanpa adanya kekuatan militer adalah sia-sia, terutama untuk mengalahkan kekuatan lawan yang besar. Kelas buruh kemudian membentuk kekuatan militer yang kuat dan bekerja sama dengan kekuatan lain agar tercapai tujuannya. Komunis mengakui bahwa buruh dan petani merupakan inti pokok dari revolusi, untuk membangun sumber kekuatan untuk pergolakan revolusi militer, organisasi buruh komunis menempatkan militer dalam serikat dagang dan kesatuan pertahanan petani di pedesaan. Piket buruh bertambah dalam serikat dagang dibawah perlindungan Partai Komunis Cina, tujuan mereka adalah mempertahankan kepentingan para buruh, melindungi penguasaan dari organisasi buruh dan struktur dari serikat dagang, menentang penindasan dari kapitalisme.

Ketika dibuat suatu rencana aksi melawan tentara Ekspedisi ke Utara pada Maret 1927, piket buruh di Shanghai telah membuat kegaduhan dan mencoba mengambil alih kota. Seorang anggota Guo Min Dang bergerak dan memimpin para buruh dengan menggunakan tentara setempat. Ketika tentara Ekspedisi ke Utara menduduki Jiang Xing pada 18 Februari 1927, buruh-buruh di Shang Hai mengadakan serangan umum selama 5 hari, dan beberapa dari mereka mencoba membuat suatu tindakan untuk mengambil alih kendali dari kekuatan militer. Pada 20 Maret 1927, pasukan Ekspedisi ke Utara tiba di pinggir kota Shang Hai. Perlawanan komunis dimulai pada 21 Maret 1927, sebanyak 8000 buruh di Shang Hai turun dan berkelahi di jalan dengan polisi dan tentara. Tentara Ekspedisi ke Utara kemudian menyerang dan merebut Shang Hai pada 22 Maret 1927. Rasa dendam akan kekalahannya menyebabkan komunis semakin berusaha untuk membangun kekuatan militer.

Selama usaha untuk mengorganisir piket-piket buruh dalam area perkotaan, komunis Cina juga berusaha untuk mendirikan serikat persekutuan petani di daerah pedesaan. Keputusan untuk mempersenjatai 20.000 anggota

partai dan 50.000 petani telah dibuat oleh Kongres Nasional ke-5 Partai Komunis Cina pada April 1927. Tujuannya adalah untuk memiliterkan massa yang terdiri dari para buruh dan petani agar mereka dapat melaksanakan rencana untuk menghancurkan musuh. Pengawal Merah petani dan kesatuan pertahanan berguna untuk memperbesar sumber kekuatan dari komunis Cina.

Sebagai kekuatan militer komunis lokal, Pengawal Merah Petani mendapatkan senjata dari Tentara Merah, dan peluru dari kaum golongan menengah dan para tuan tanah. Tugas-tugas mereka adalah untuk memperkuat daerah bagian belakang, menjalankan tugas tentara dalam kota, dan menguatkan hukum bela diri sebagaimana yang telah diperintahkan oleh Partai komunis. Di setiap batalyon dan kelompok telah dipilih dan membentuk Pengawal Merah Petani sebagai tulang punggung. Jika perlu, mereka dapat bertarung disisi Tentara Merah. Sebagai tambahan untuk piket buruh dan Pengawal Merah Petani, para perintis muda dan kesatuan sekutu Tentara Merah merupakan sumber utama dimana kemudian digunakan oleh komunis Cina untuk melakukan pemberontakan dan mendirikan Tentara Merah. Buruh Cina dan Tentara Merah

Petani merupakan pelopor dari Tentara Pembebasan Rakyat.

Pada April 1927, Guo Min Dang mulai mengadakan kampanye untuk membasmi komunis. Ini diikuti dengan dipisahkannya sayap kiri Guo Min Dang di Wu Han dari komunis pada 15 Juli 1927. Ini menunjukkan bahwa strategi saling berhadapan dari serikat komunis telah gagal dan revolusi komunis telah mengalami kemunduran. Dibawah bimbingan Komintern yang diwakili Besso Lominadze dan Heinz Neuman, Partai Komunis Cina memerintahkan He Long dan Ye Ting untuk merebut Nanchang pada 1 Agustus 1927.

Pada saat pasukan Ekspedisi ke Utara sudah hampir tiba di kota Beijing, Chiang Kai Shek selaku panglima tertinggi merasakan adanya suatu niat dari partai komunis untuk melakukan suatu pergerakan melawan pemerintahan dengan memanfaatkan kaum buruh dan tani. Kecurigaan Chiang Kai Shek ternyata menjadi kenyataan. Kaum buruh dan tani dipergunakan oleh partai untuk menguasai Nanchang pada tanggal 1 Agustus 1927. Meskipun pada akhirnya mengalami kegagalan, namun saat

itu diperingati sebagai saat bersejarah berdirinya Tentara Merah.

1.2 Permasalahan

Terbentuknya Tentara Merah telah membawa pengaruh yang cukup banyak, baik saat Tentara Merah mulai terbentuk maupun dalam perkembangan selanjutnya sampai saat Tentara Merah berganti nama menjadi Tentara Pembebasan Rakyat.

Berdasarkan kenyataan tersebut diatas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah metode gerakan-gerakan yang dilakukan oleh Tentara Merah ?
2. Apa akibat dari gerakan-gerakan yang dilakukan oleh Tentara Merah ?
3. Apa tindakan yang dilakukan oleh para pemimpin pemerintahan Republik Nasional Cina terhadap gerakan-gerakan yang dilakukan oleh Tentara Merah ?
4. Bagaimanakah pengaruh dari Partai Komunis Cina terhadap Tentara Merah sesungguhnya ?

1.3 Ruang Lingkup

Dalam skripsi ini penulis membatasi masalah hanya pada masa saat Tentara Merah terbentuk sampai pada saat Tentara Merah berganti nama menjadi Tentara Pembebasan Rakyat, dan akibat yang ditimbulkan dari gerakan-gerakan yang dilakukan selama transisi tersebut.

1.4 Tujuan

Tujuan penulis menyusun skripsi ini adalah untuk mengetahui dan meninjau ulang masa terbentuknya Tentara Merah dan gerakan-gerakan yang dilakukannya. Penulis menganggap peristiwa tersebut sangat menarik untuk diteliti, terutama dikarenakan belum ada yang menggunakan kaum tani sebagai kekuatan pokok revolusi. Selain itu skripsi ini adalah persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra.

1.5 Hipotesa

Kaum buruh dan tani digunakan oleh Partai Komunis Cina untuk dijadikan kekuatan melawan pemerintah, sebagian dari buruh dan tani ini kemudian dikembangkan

menjadi sebuah pasukan yang kemudian dinamakan Tentara Merah. Tentara Merah dan gerakan-gerakan yang dilakukannya menimbulkan suatu keadaan dan permasalahan yang dirasakan sebagai ancaman terhadap kelangsungan hidup Pemerintah Republik Nasional Cina.

1.6 Sumber Data

Untuk menyusun dan menulis skripsi ini penulis menggunakan buku-buku kepustakaan, dalam hal ini adalah buku-buku sejarah Cina, majalah ilmiah dan dokumen sejarah sebagai sumbernya.

Meskipun terdapat sumber primer berupa buku-buku yang menggunakan bahasa Cina yang diterbitkan di Cina, penulis menggunakan sumber sekunder sebagai bahan penulisannya, yaitu merupakan hasil penelitian dan dokumen sejarah yang sebagian besar menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

1.7 Metode Penelitian

Penulis dalam menulis dan menyusun skripsi ini menggunakan metode penelitian secara deskriptif-

analisis, yaitu memaparkan suatu peristiwa dan kejadian sejarah, dan kemudian berdasarkan data sejarah tersebut dibuat analisisnya. Dalam skripsi ini penulis menggunakan ejaan Pinyin yang merupakan ejaan resmi Cina sejak 1956 untuk menulis istilah-istilah yang berbahasa Cina, selain itu penulis juga mencantumkan nama-nama dan istilah dengan menggunakan ejaan lain, dikarenakan nama atau istilah tersebut lebih dikenal oleh masyarakat dan dunia internasional.

1.8 Sistematika

Dalam menulis skripsi ini, penulis menggunakan tata urutan dan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang sejarah secara garis besar, permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup, hipotesa, sumber data, metode penelitian dan sistematika.

BAB II Prinsip Dasar Tentara Merah

Pada bab ini dibahas prinsip, taktik dan strategi pembentukan Tentara Merah,

BAB III Pergerakan Tentara Merah

Dalam bab ini dijelaskan mengenai keberadaan dan sepak terjang Tentara Merah dalam menghadapi kekuatan pemerintahan Nasionalis Cina.

BAB IV Transisi dari Tentara Merah ke Tentara Pembebasan Rakyat

Pada bab ini dibahas mengenai saat-saat Tentara Merah berganti nama menjadi Tentara Pembebasan Rakyat, yang sekaligus merupakan penutup dari skripsi ini.